

e-ISSN: 2986-3112; p-ISSN: 2986-3279, Hal 70-86 DOI: https://doi.org/10.59581/jpat.widyakarya.v1i4.1412

Pengaruh Penerapan Model Scramble Oleh Guru Pak Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024

Sagita Bancin ¹, Ronny Simatupang ², Rida Gultom ³, Andrianus Nababan ⁴, Elsina Sihombing ⁵

1-5 Jurusan Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Abstract: The aim of this research is to determine the positive influence of the implementation of the Scramble Model learning by PAK teachers on the learning interest of class IX students at SMP Negeri 4 Tarutung, North Tapanuli Regency for the 2023/2024 academic year. The research method used is a quantitative research method with a descriptive inferential statistical approach. The population is all 103 class IX students of SMP Negeri 4 Tarutung, North Tapanuli Regency for the 2023/2024 academic year who are Protestant Christians and a sample of 28 people was determined using the cluster random sampling technique. Data was collected using a positive closed questionnaire with 41 items, namely 20 items for variable North Tapanuli 2023/2024 academic year: 1) Test analysis requirements: a) positive relationship test obtained $rxy = 0.618 > rtable(\alpha = 0.05, n = 28) = 0.374$. b) Testing a significant relationship obtained toount= $4.013 > ttable(\alpha = 0.05, dk = n - 2 = 26) = 2.056$. 2) Influence test: a) Regression equation test, obtained the regression equation Y = 0.51 + 1.01X. b) Regression coefficient of determination test Y = 0.05 +

Keywords: Application of the Scramble Model by PAK Teachers, Student Learning Interest

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh yang positif dari penerapan pembelajaran Model Scramble oleh Guru PAK terhadap minat belajar siswa kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun pembelajaran 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskritif statistik inferensial. Populasi adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri Negeri 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang beragama Kristen Protestan sebanyak 103 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 28 orang menggunakan teknik *cluster random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 41 item yaitu 20 item untuk variabel X dan 21 item untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari penerapan pembelajaran Model Scramble oleh Guru PAK terhadap minat belajar siswa kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun pembelajaran 2023/2024: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $t_{nitung} = 4,013 > t_{tabel(\alpha=0,05,dk=n-2=26)} = 2,056$. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 6,51 + 1,01X$. b) Uji koefisien determinasi regresi $(r^2) = 38,2\%$. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel=(\alpha=0,05,dk pembilang k=14,dk penyebut=n-2=28-2=26)}$ yaitu 16,09 > 2,09. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Penerapan Model Scramble Oleh Guru PAK, Minat Belajar Siswa

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menurut UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peseta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dan memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan, seperti sifat sasarannya yaitu manusia, mengandung banyak aspek dan sifatnya sangat kompleks. Karena sifatnya yang kompleks itu, maka tidak

ada sebuah batasan pun cukup memadai untuk menjelasakan arti pendidikan secara lengkap. Secara umum, ada tiga tugas sebagai profesi, yakni mendidik, mengajar, dan melatih.

Sesuai dengan tugas profesi guru, kehadiran guru merupakan figure yang penting dalam menunjang keberhasilan siswa. Jadi dimana pun kegiatan mengajar berlangsung senantiasa diharapkan memiliki bakat, dan mental yang baik serta mencerminkan sebagai Guru. Mampu memahami, memperhatikan, dan memiliki model pembelajaran sesuai kemampuan siswa sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Dalam suatu pembelajaran, minat menjadi landasan yang kuat bagi setiap siswa. Minat merupakan sauatu pendorong seseorang dalam memberi perhatian terhadap proses pembelajaran. Maka dalam hal ini, siswa harus mempunyai minat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan seorang guru harus mampu meningkatkan minat siswa. Karena minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian dan partisipasinya dalam mengikuti proses pembelajaran. Tinggi rendahnya minat belajar siswa, berhubungan erat dengan pengajaran yang diberikan oleh guru saat proses pembelajaran. Tujuan dalam penggunaan model pembelajaran ini pada dasarnya untuk memudahkan guru dalam mengajar dan memudahkan batuan kepada murid dalam belajar.

Minat ialah satu rasa yang timbul dari dalam diri dan dari luar pribadi individu atau dengan kata lain minat intrinsik dan minat intrinsik yang mengerakkan, menyalurkan, mengaktifkan dan mengarahkan perilaku manusia dalam bentuk keterampilan,keahlian serta tenaga dan waktu untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya dalam rangka pencapain tujuan dari berbagai sasaran yang telah ditentukan. Minat belajar merupakan kekuatan yang mendorong terjadinya proses belajar. Minat belajar pada siswa dapat menjadi lemah, akibat kurang memiliki daya minat dalam pembelajaran.sehingga akan berefek pada kegiatan belajar akan menjadi rendah. Oleh karena itu, minat belajar harus ditekankan kepada siswa agar memiliki daya semangat dalam proses pembelajaran terkhususnya dalam pembelajaran PAK dalam rangka pencapaian secara optimal pada waktu proses belajar mengajar di dalam kelas, serta untuk mencapai tujuan pendidikan terutama pada mata pelajaran agama Kristen dan budi pekerti.

Menurut Slameto yang dikutip oleh Donni Juni Priansa bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa diantaranya: faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi faktor jasmaniah dan faktor psikologis, kemudian faktor eksternal meliputi guru, metode mengajar kurikulum, alat pengajaran/sarana dan prasarana dan tugas rumah.

Menurut Shoimin menjelaskan bahwa "Model Scramble merupakan model yang berbentuk permainan acak kata, kalimat, atau paragraph. Pembelajaran kooperatif model

Scramble adalah sebuah model yang menggunakan penekanan latihan soal berupa permainan yang dikerjakan secara berkelompok. Model pembelajaran ini dapat memacu minat siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman bahasa.

Berdasarkan hasil pengamatan dan Wawancara kepada Guru PAK ibu Nurliani Lubis, S.Th. penulis di kelas IX di SMP Negeri 4 Tarutung Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara pada bulan Maret . Dapat dilihat dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen 1) Sebagian siswa yang kurang minat memperhatikan guru disaat menerangkan pembelajaran 2) Merasa bosan dalam pelajaran, 3) Mengantuk disaat guru sedang menerangkan 4) kurangnya kegiatan yang menarik dalam belajar 5) Kurang senang mencari dan memecahkan masalah. Dalam hal ini penggunaan model pembelajaran scramble dapat meningkatkan minat belajar siswa dapat meningkatkan semangat dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan PAK dapat tercapai dengan baik.

Dari latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat persoalan ini dan mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Penerapan Model Scramble Oleh Guru PAK Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024".

KAJIAN PUSTAKA

1. Landasan Teoritis

a. Minat Belajar Siswa

Minat Belajar Menurut Ahmad adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh, minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.

Menurut Slameto minat belajar adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

Menurut Praja, permasalahan minat belajar sebernarnya merupakan aspek psikologis, karena faktor utama minat tersebut terdapat pada dalam diri pribadi sendiri, sebab minat itu sendiri adalah perhatian yang mengandung unsur perasaan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah kesadaran dalam diri siswa yang merasa ketertarikan, senang, perhatian yang sengaja pada mata pelajaran tertentu, yang membawa perubahan tingkah laku secara keseluruhan. Ketertarikan ini yang mendorong siswa untuk lebih berfokus terhadap mata pelajaran tersebut. Adanya minat belajar yang besar dari siswa dapat menyebabkan siswa dapat belajar dengan sepenuh hati tanpa ada paksaan.

b. Model Scramble

Menurut Shoimin scramble merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa untuk menemukan jawaban dan menyelesaikan permasalahan yang ada dengan cara membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang diserai alternative jawaban yang tersedia. Kemudian Menurut Istarani model pembelajaran scramble menyajikan materi ajar melalui pengajuan pertanyaan atau pernyataan yang kurang lengkap sehingga para peserta belajar diserukan untuk menglengkapi pernyataan tersebut merupakan aplikasi dari penggunaan model pembelajaran scramble.

Dari pendapat diatas, penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran scramble merupakan sebuah model pembelajaran yang menyajikan materi agar dengan menggunakan penekanan pada latihan soal. pembelajaran ini juga mengajak siswa untuk menemukan jawaban yang disertai dengan alternative jawaban yang tersedia pada lembar jawaban. oleh karena itu dengan model pembelajaran scramble ini siswa akan berpikir kritis dan meningkatkan konsentrasi pada siswa.

c. Model Scramble dalam pembelajaran PAK

Pembelajaran Scramble tepat digunakan dalam pembelajaran PAK, karena dalam pendidikan ini siswa dituntut untuk mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata serta membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga atau masyarakat. Dengan menggunakan model pembelajaran Scramble, dapat memudahkan Guru PAK untuk membantu siswa lebih berminatdengan menggunakan komponen atau langkah-langkah yang dapat mendukung minat belajar siswa.

Hal membuktikkan bahwa Yesus menggunakan metode/model yang menarik sehingga orang yang mengikuti Dia takjud akan pengajaran-Nya (Markus 1:22; 13:37). Tuhan Yesus mengajar dimana saja, diatas bukit, dari dalam perahu, disisi orang sakit, di tepi sumur yang sederhana dan di rumah orang kaya, didepan para pembesar agama dan pemerintah, bahkan sampai pada saat disalibkan. Dalam usaha mengajar dan menyampaikan berita mengenai kasih Allah, Yesus menggunakan cara yang berbeda salah satunya menggunakan metode diskusi kelompok, metode ini sering Yesus gunakan dalam mengajar. Dalam injil Markus 2:23-28, 6:30-44. Gaya mengajar Yesus mampu menarik perhatian, ia peduli, penuh perhatian dan memberikan pertolongan kepada banyak orang, reaksi dari pada orang-orang dapat dilihat di dalam Injil Markus. Mereka takjud akan pengajaran –Nya, sebab ia mengajar mereka sebagai orang yang berkuasa, tidak seperti ahli-ahli Taurat (Markus 1:22).

2. Kerangka Berpikir

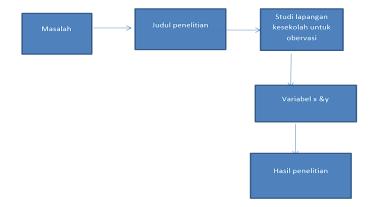
Model pembelajaran scramble merupakan sebuah model pembelajaran yang menyajikan materi agar dengan menggunakan penekanan pada latihan soal.pembelajaran ini juga mengajak siswa untuk menemukan jawaban yang disertai dengan alternative jawaban yang tersedia pada lembar jawaban.oleh karena itu dengan model pembelajaran scramble ini siswa akan berpikir kritis dan meningkatkan konsentrasi pada siswa.

Begitu juga halnya dalam proses pembelajaran pak guru dapat menggunakan model pembelajaran scramble. Model pembelajaran scramble merupakan sebuah model pembelajaran yang menyajikan materi agar dengan menggunakan penekanan latihan sosial. Pembelajaran ini juga mengajak siswa untuk menemukan jawaban yang disertai dengan alternative jawaban yang tersedia pada lembar jawaban.oleh karena itu dengan model pembelajaran scramble ini siswa akan berpikir kritis dan meningkatnya konsentrasi pada siswa.

Minat belajar adalah kesadaran dalam diri individu yang merasa ketertarikan, senang, perhatian yang sengaja pada mata pelajaran tertentu, yang membawa perubahan tingkah laku secara keseluruhan. Ketertarikan ini yang mendorong siswa untuk lebih berfokus terhadap mata pelajaran tersebut. Adanya minat belajar yang besar dari siswa dapat menyebabkan siswa dapat belajar dengan sepenuh hati tanpa ada paksaan.

Untuk itu cara yang dapat dilakukan agar tetap memiliki minat dalam belajar mengajar adalah Selalu beranggapan bahwa materi yang sedang dan akan dipelajari itu adalah penting. Berfikir bahwa setiap materi ajar memiliki hubungan yang erat dengan materi pelajaran lainnya. Bersusaha semaksimal mungkin untuk memahami makna dan cara kerja dan materi yang diajarkan.

Dengan demikian, jika model scramble ditingkatkan maka minat belajar akan semakin meningkat. Dan sebaliknya jika minat belajar semakin meningkat maka model scramble sudah dilakukan dengan baik.



3. Hipotesa Penelitian

Berdasarkan landasan atau kerangka teoritis yang telah diuraikan diatas, maka diajakun hipotesa atau jawaban sementara dalam penelitian ini adalah :"Terdapat Pengaruh yang positif dan signifikan Model *Scramble* oleh Guru PAK terhadap minat belajar siswa kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara tahun 2022/2023"

Ha: (terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Pengaruh Penerapan Model *Scramble* oleh Guru PAK terhadap minat belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.)

Ho: (tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Pengaruh Penerapan Model *Scramble* oleh Guru PAK terhadap minat belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.)

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan hal yang dapat digunakan untuk menemukan kebenaran tentang apa yang dianggap sebagai ilmu pengetahuan. Karena melalui penelitian ini, penulis dapat melihat, mengamati dan menganalisis suatu objek untuk memperoleh pengetahuan baru dengan menggunakan teknik sistematis. Metode kuantitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Scramble oleh Guru PAK terhadap minat belajar siswa kelas IX SMP NEGERI 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2022/2023. Adapun jenis pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Sugiyono mengatakan bahwa: "Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik inferensial adalah teknik statistik yangdigunakan untuk menganalisa data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

Sehingga Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskritif statistic inferensial. Arikunto mengatakan bahwa penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penafsiran dari hasilnya.

HASIL PENELITIAN

1. Pengolahan Data

a. Uji Korelasi Variabel X dengan Variabel Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Penerapan Model *Scramble* Oleh Guru PAK) dengan variabel Y (Minat Belajar Siswa) IX SMP Negeri 4 Tarutung Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

rxy = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

 $\sum x$ = Jumlah Skor Variabel X

 $\sum y$ = Jumlah Skor Variabel Y

 $\sum xy$ = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden

Tabel 4.5. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y

No.	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	64	62	4096	3844	3968
2	68	71	4624	5041	4828
3	65	70	4225	4900	4550
4	56	66	3136	4356	3696
5	65	58	4225	3364	3770
6	56	50	3136	2500	2800
7	61	67	3721	4489	4087
8	62	70	3844	4900	4340
9	56	64	3136	4096	3584
10	60	66	3600	4356	3960
11	63	78	3969	6084	4914
12	52	67	2704	4489	3484
13	65	74	4225	5476	4810
14	61	77	3721	5929	4697
15	56	57	3136	3249	3192
16	58	64	3364	4096	3712
17	68	64	4624	4096	4352
18	62	72	3844	5184	4464
19	72	84	5184	7056	6048
20	68	81	4624	6561	5508
21	63	70	3969	4900	4410
22	65	67	4225	4489	4355
23	62	70	3844	4900	4340
24	67	84	4489	7056	5628
25	59	68	3481	4624	4012
26	66	80	4356	6400	5280
27	72	78	5184	6084	5616
28	67	75	4489	5625	5025
Jumlah	1759	1954	111175	138144	123430

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N.\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N.\sum X^2 - (\sum X)^2)(N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{28.123430 - (1759)(1954)}{\sqrt{(28.111175 - (1759)^2)(28.138144 - (1954)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3456040 - 3437086}{\sqrt{(3112900 - 3094081)(3868032 - 3818116)}}$$

$$r_{xy} = \frac{18954}{\sqrt{(18819)(49916)}} = \frac{18954}{\sqrt{939369204}}$$

$$r_{xy} = \frac{18954}{30649,13}$$

$$r_{xy} = 0.618$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,618$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=28)$ yaitu 0,374 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Penerapan Model *Scramble* Oleh Guru PAK Terhadap Minat Belajar Siswa IX SMP Negeri 4 Tarutung Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

b. Pengujian Nilai F

Rumusan Hipotesa:

Ha : Jika F hitung lebih besar dari F tabel artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y

Ho : Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y.

Untuk mengetahui nilai F_{hitung} menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana yaitu Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana yaitu:

Tabel 4.7.

Tabel Rumusan Analisa Varians (ANAVA) Regresi Linier Sederhana

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	ΣY^2	ΣY^2	S^2_{reg}
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y)^2/n$	$(\Sigma Y)^2/n$	$\overline{S^2_{res}}$
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = Jk (b/a)$	$(\Sigma Y)^2/n$ $S^2_{reg} = Jk (b/a)$	- Tes
Residu	n-2	$JK_{res} = \Sigma \big(Y - \widehat{Y} \big)^2$	$S2_{res} = \frac{\Sigma (Y - \hat{Y})^2}{n - 2}$	
Tuna cocok	k-2	Jk (TC)	$S^{2}_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	S^2_{TC}
Kekeliruan	n-k	Jk (E)	$S^{2}_{e} = \frac{\int_{K(E)}^{K-2} n-k}{n-k}$	$\overline{S_{e}^{2}}$

Berikut ini adalah perhitungan yang dibutuhkan pada tabel Analisis Varians (ANAVA):

$$JK(a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = \frac{(1954)^2}{28} = \frac{3818116}{28} = 136361,29$$

$$JK(b/a) = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\}$$

$$= 1,01 \left\{ 123430 - \frac{(1759)(1954)}{28} \right\}$$

$$= 1,01 \left\{ 123430 - \frac{3437086}{28} \right\}$$

$$= 1,01 \left\{ 123430 - 122753,07 \right\}$$

$$= 1,01 \times 676,93$$

$$= 681,78$$

$$S_{reg}^2 = JK_{(b/a)} = 681,78$$

Tabel 4.8. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Nilai $\sum (Y - \hat{Y})^2$

No. Resp.	X	Y	Ŷ	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y})^2$
1	64	62	71,15	-9,15	83,72
2	68	71	75,19	-4,19	17,56
3	65	70	72,16	-2,16	4,67
4	56	66	63,07	2,93	8,58
5	65	58	72,16	-14,16	200,51
6	56	50	63,07	-13,07	170,82
7	61	67	68,12	-1,12	1,25
8	62	70	69,13	0,87	0,76
9	56	64	63,07	0,93	0,86
10	60	66	67,11	-1,11	1,23
11	63	78	70,14	7,86	61,78
12	52	67	59,03	7,97	63,52
13	65	74	72,16	1,84	3,39
14	61	77	68,12	8,88	78,85
15	56	57	63,07	-6,07	36,84
16	58	64	65,09	-1,09	1,19
17	68	64	75,19	-11,19	125,22
18	62	72	69,13	2,87	8,24
19	72	84	79,23	4,77	22,75
20	68	81	75,19	5,81	33,76
21	63	70	70,14	-0,14	0,02
22	65	67	72,16	-5,16	26,63
23	62	70	69,13	0,87	0,76
24	67	84	74,18	9,82	96,43
25	59	68	66,10	1,90	3,61
26	66	80	73,17	6,83	46,65
27	72	78	79,23	-1,23	1,51
28	67	75	74,18	0,82	0,67
Jumlah	1759	1954	1958,87	-4,87	1101,78

$$JK(res) = \Sigma (Y - \hat{Y})^{2} = 1101,78$$

$$S_{res}^{2} = \frac{\Sigma (Y - \hat{Y})^{2}}{N - 2} = \frac{1101,78}{28 - 2} = \frac{1101,78}{26} = 42,38$$

$$F = \frac{S_{reg}^{2}}{S_{res}^{2}} = \frac{681,78}{42,38} = 16,09$$

				0			9	0		
No. Resp.	X	K	N	Y	<i>Y</i> ²	ΣY^2	ΣY	$(\Sigma Y)^2$	$\frac{(\Sigma Y)^2}{N}$	JK(E)
1	72	1	2	62	3844	8885	133	17689	8844,5	40,5
2	72			71	5041					
3	68	2	3	70	4900	12620	194	37636	12545,3	74,67
4	68			66	4356					
5	68			58	3364					
6	67	3	2	50	2500	6989	117	13689	6844,5	144,5
7	67			67	4489					
8	66	4	1	70	4900	4900	70	4900	4900	0
9	65	5	4	64	4096	19025	275	75625	18906,3	118,75
10	65			66	4356					
11	65			78	6084					
12	65			67	4489					
13	64	6	1	74	5476	5476	74	5476	5476	0
14	63	7	2	77	5929	9178	134	17956	8978	200
15	63			57	3249					
16	62	8	3	64	4096	13376	200	40000	13333,3	42,67
17	62			64	4096					
18	62			72	5184					
19	61	9	2	84	7056	13617	165	27225	13612,5	4,5
20	61			81	6561					
21	60	10	1	70	4900	4900	70	4900	4900	0
22	59	11	1	67	4489	4489	67	4489	4489	0
23	58	12	1	70	4900	4900	70	4900	4900	0
24	56	13	4	84	7056	24164	310	96100	24025	139
25	56			68	4624					
26	56			80	6400					
27	56			78	6084					
28	52	14	1	75	5625	5625	75	5625	5625	0
Jumlah							764,58			

Tabel 4.9. Pasangan data Y Pengulangan Terhadap X

Berdasarkan tabel 4.9. dapat dilihat bahwa data variabel X dan variabel Y didapat 14 kelompok artinya nilai X ada 14 angka yang berbeda, maka nilai k = 14, sehingga nilai dk untuk Tuna Cocok = k-2 = (14 - 2) = 12. Derajat untuk kekeliruan yaitu (n-k) = 28 - 14 = 14.

$$JK (ET) = 764,58$$

$$S^{2}_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$$

$$= \frac{337,20}{14-2}$$

$$= \frac{337,20}{12}$$

$$= 28,10$$

$$S^{2}_{e} = \frac{JK(E)}{n-k}$$

$$= \frac{764,58}{28 - 14}$$

$$= \frac{764,58}{14}$$

$$= 54,61$$

$$F = \frac{S^{2}_{TC}}{S^{2}_{e}}$$

$$= \frac{28,10}{54,61}$$

= 0.51

Maka dari hasil perhitungan di atas terdapat analisis untuk regresi sederhana yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10.

Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Varians	dk	JK	KT	F	F _{tabel}
Total	28	138144	138144		$F_{tabel=(\alpha=0,05,dk)}$
Regresi (a)	1	136361,29	136361,29	16,09	pembilang k=14, dk
Regresi (b/a)	1	681,78	681,78	10,09	penyebut=n-2=28-2=26) =
Residu	26	1101,78	42,38		2,09
Tuna Cocok	12	337,20	28,10		$F_{tabel(\alpha=0,05,dk)}$
Kekeliruan	14	764,58	54,61	0,51	pembilang k-2=12, dk penyebut n-k=14)= 2,53

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 16,09 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel=(\alpha=0,05,dk\ pembilang\ k=14,\ dk\ penyebut=n-2=28-2=26)}=2,09$ maka $F_{hitung}>F_{tabel}$ yaitu 16,09 > 2,09. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$$H_0: \beta = 0$$
 ditolak dan $H_a: \beta \neq 0$ diterima jika $F_{hitung} \geq F_{tabel(\alpha,k,n-2)}$.

Maka dari ketentuan di atas maka H₀ ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penerapan Model *Scramble* Oleh Guru PAK Terhadap Minat Belajar Siswa IX SMP Negeri 4 Tarutung Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F = \frac{S_{TC}^2}{S_e^2}$ $F_{hitung} = 0,51$ yang akan dipakai untuk menguji tuna cocok regresi linier dan nilai ini lebih kecil dari $F_{tabel}(\alpha,k-2,n-k) = F_{(0,05,12,14)} = 2,53$. Dengan demikian $F_{hitung} = 0,51 < F_{tabel} = 2,53$ maka dapat diketahui bahwa

model regresi X (Penerapan Model *Scramble* Oleh Guru PAK) terhadap Y (Minat Belajar Siswa) Siswa IX SMP Negeri 4 Tarutung Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah linier.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa IX SMP Negeri 4 Tarutung Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,618$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = 100%-5% = 95% dan untuk n = 28 yaitu 0,374. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu 0,618 > 0,374. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Penerapan Model *Scramble* Oleh Guru PAK Terhadap Minat Belajar Siswa IX SMP Negeri 4 Tarutung Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 16,09$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang k=14 dan dk penyebut = n-2 = 28-2 = 26 yaitu 2,09. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu 16,09 > 2,09 maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penerapan Model *Scramble* Oleh Guru PAK Terhadap Minat Belajar Siswa IX SMP Negeri 4 Tarutung Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

a. Kesimpulan Berdasarkan Teori

a) Penerapan Model Scramble Oleh Guru PAK seluruh rangkaian materi ajar yang meliputi segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Model Scramble penting digunakan dalam proses belajar mengajar. Dengan model ini maka siswa tidak sekedar berlatih memahami dan menemukan susunan teks yang baik dan logis, tetapi juga terlibat aktif dan kreatif serta terlatih untuk berpikit kristis. Dalam hal ini yang menjadi

indikator – inidkator Penerapan Model Scramble Oleh Guru PAK sebagai berikut: 1) persiapan, diantaranya guru PAK memilki scenario/Guru PAK memilih tema cerita, mempelajari latihan pemanasan, dan guru PAK memberikan penjelasan terlebih dahulu dan memilih kelompok; 2) Pembagian Kelompok, diantaranya guru PAK membagi kelompok, guru PAK memberikan instruksi setiap kelompok, dan guru PAK membimbimg setiap kelompok; 3) pemberian tugas, diantaranya guru PAK membagikan materi tugas yaitu "Gereja sebagai umat Allah yang baru, guru PAK membimbimg tugas setiap kelompok, dan guru PAK memperhatikan siswa yang mengerjakan tugas; 4) penyelesaian tugas, diantaranya guru PAK menyuruh siswa untuk menyelesaikan bahan ajar yang sesuai dengamn model scramble, dan guru PAK mengawasi penyelesaian tugas yang memakai model scramble; 5) pengecekan waktu, diantaranya guru PAK membatasi waktu penyelesaian tugas, dan guru PAK memberikan apresiasi kepada siswa yang tepat waktu mengerjakan; 6) pengumpulan hasil, diantaranya guru PAK mengarahkan siswa untuk mengumpulkan tugas dan guru PAK melihat hasil pengumpulan tugas; 7) penilaian, diantaranya guru PAK memberikan penilain terhadap tugas siswa dan guru PAK mengapresiasi terhadap nilai tugas siswa; dan 8) kesimpulan, diantaranya guru PAK memberikan kesimpulan dari setiap materi pembelajaran dan guru PAK memberikan penguatan terhadap materi yang telah dibahas.

b) Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh, minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas, siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap terhadap subyek tertentu. Adapun yang menjadi indikator Minat belajar antara lain: 1) ketekunan dalam belajar; 2) ulet menghadapi kesulitan; 3) minat dan ketajaman dalam belajar; 4) berprestasi dalam belajar; 5) mandiri dalam belajar; 6) cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin; 7) dapat mempertahankan Pendapatnya; 8) tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakininya; 9) senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal; dan 10) keinginan.

b. Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai Fhitung > Ftabel yaitu 16,09 > 2,09 maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penerapan Model Scramble Oleh Guru PAK Terhadap Minat Belajar Siswa IX SMP Negeri 4 Tarutung Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 yaitu sebesar 38,2%.

c. Kesimpulan Akhir

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan Penerapan Model Scramble Oleh Guru PAK yang maksimal dapat meningkatkan Minat Belajar Siswa IX SMP Negeri 4 Tarutung Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

2. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK

Guru PAK hendaknya meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan Penerapan Model Scramble Oleh Guru PAK terhadap siswa yaitu dengan melakukan indikator-indikator pelaksanaan Penerapan Model Scramble Oleh Guru PAK secara maksimal demi memaksimalkan Minat Belajar Siswa. Guru PAK hendaknya memaksimalkan Penerapan Model Scramble Oleh Guru PAK yaitu dengan memaksimalkan indikator-indikator yang dianggap belum maksimal pelaksanaannya. Penelitian ini dapat menjadi rujukan baik bagi IX SMP Negeri 4 Tarutung Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara tersebut.

Sesuai dengan jawaban siswa pada bobot item tertinggi, guru PAK diharapkan senantiasa mempertahankan bahkan semakin meningkatkan Penerapan Model Scramble di kelas dengan selalu memberikan penilaian terhadap hasil tugas siswa yang telah dikumpulkan dan melakukan penilain adil terhadap semua tugas yang telah dikumpulkan. Sementara sesuai jawaban siswa pada bobot item terendah, Guru PAK hendaknya semakin meningkatkan Penerapan Model Scramble di kelas pada saat pelajaran hampir selesai Guru PAK diharapkan menuliskan pertanyaan yang akn ditanyakan pada pelajaran berikutnya.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, guru PAK hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Penerapan Model Scramble yaitu indikator penilaian diantaranya guru PAK memberikan penilain terhadap tugas siswa dan mengapresiasi terhadap

nilai tugas siswa. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, guru PAK hendaknya memaksimalkan indikator Penerapan Model Scramble yaitu indikator penyelesaian tugas diantaranya guru PAK menyuruh siswa untuk menyelesaikan bahan ajar yang sesuai dengan model scramble dan mengawasi penyelesaian tugas yang memakai model scramble.

2. Siswa

Meskipun secara keseluruhan Minat Belajar Siswa sudah baik, namun siswa diharapkan senantiasa mampu mempertahankan bahkan semakin meningkatkan Minat belajar-nya yang sudah baik tersebut.

Dalam hal ini siswa selalu bertanya ketika mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Oleh karena itu siswa hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan sikapnya yang selalu bertanya ketika mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Sementara hal yang perlu ditingkatkan oleh siswa yaitu mau bertukar pikiran kepada teman ketika sedang jenuh dalam pembelajaran dan mampu menciptakan suasana baru dalam memecahkan masalah dalam proses pembelajaran.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Minat belajarnya yaitu indikator ketekunan dalam belajar diantaranya, siswa tekun memahami materi yang diberikan dan dipersilakan bertanya atas ketidaktauan jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, siswa hendaknya meningkatkan indikator cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin diantaranya, siswa berinteraksi dengan teman ketika merasa jenuh dengan tugas yang rutin dan melakukan gaya belajar.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Minat Belajar Siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Minat Belajar Siswa tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Penerapan Model Scramble Oleh Guru PAK ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Amin Kuneifi elfachmi. Pengantar Pendidikan. Jakarta: Erlangga, 2016.

Aris Shoimin. 63 Model Pembelajaran Inivatif Dalam Kurikulum 2013. YOGYAKARTA: AR-Ruzz media, 2019

Donni Juni Priansa. Pengembangan Strategi&Model Pembelajaran 2019. Bandung: PUSTAKA SETIA, 2019

Eni Mariani, Suriani Br. Sembiring Refri Andriadi Silaban. "Hubungan Metode Tanya Jawab Guru Terhadap Minat Belajar." Jurnal Pendidikan Religius 4 (2022).

Istarani. 58 Model Pembelajaran Inovatif. MEDAN: MEDIA PERSADA, 2019.

Istarani & Intan Pulungan. Ensiklopedia Pendidikan. MEDAN: ISCOM, 2016.

Slameto. Belajar &Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: RINEKA CIPTA, 2015.

Sudjana. Metode Statistik. Bandung: TARSITO, 2017.

Sugiyono. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan RD. Bandung: ALFABETA, 2015.

Suharsimi Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: RINEKA CIPTA, 2010.